

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, penulis menyimpulkan hasil analisis kesalahan penggunaan *fukujoshi hodo* dan *kurai*:

1. Kesalahan-kesalahan yang ditemukan oleh penulis berikut datanya :
  - a. Kesalahan dalam penggunaan *~hodo* dalam kalimat yang menyatakan perbandingan dengan presentase 24,45%. Kesalahan terjadi karena responden kurang teliti dalam menjawab soal. Meskipun konteks kalimat sudah negatif ditandai dengan adanya kata *~arimasen*, tetapi responden kurang teliti dan menjawab *~kurai*.

Contoh :

Soal nomor 20 :

教師の仕事はそばでみている\_\_\_\_\_楽ではない

(a.ほどb. くらい c. ほど atau くらい)

Kalimat di atas jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia berarti “semakin diperhatikan pekerjaan menjadi guru tidak menyenangkan”. Sebagian besar responden mengerti konteks kalimat seperti ini dan menjawab benar. Tetapi masih ada yang menjawab salah karena kurang mengerti dengan konteks kalimat.

- b. Kesalahan dalam penggunaan *~hodo* dalam kalimat yang menyatakan jumlah atau kalimat bilangan dengan presentase 63,33%. Responden banyak yang tidak mengetahui bahwa *fukujoshi hodo* dapat dipakai dalam kalimat yang menyatakan jumlah, karena itu responden banyak yang melakukan kesalahan.

Contoh :

Soal nomor 31

水を10CCほど入れてください ( ○ / X )

Kalimat di atas merupakan kalimat bilangan atau kalimat yang menunjukkan jumlah. Kalimat diatas merupakan kalimat yang sudah benar, namun banyak responden yang menganggap kalimat diatas adalah kalimat salah, karena banyak responden yang beranggapan bahwa biasanya kalimat bilangan atau yang menyatakan jumlah hanya dapat diikuti *fukujoshi kurai*. Meskipun dalam kalimat bilangan, *fukujoshi hodo* pun dapat digunakan.

- c. Kesalahan dalam penggunaan *~hodo* dalam kalimat yang menyatakan pengandaian dengan presentase 40,55%. Responden banyak yang salah dalam mengenali konteks kalimat karena itu masih terjadi kesalahan.

Contoh :

Soal nomor 18

健康に自信があるひと\_\_\_病気になかなか気づかないことが多い

(a.ほど b. くらい c. ほど atau くらい)

Kalimat di atas berarti “ banyak orang yang tidak sadar sampai benar-benar sakit, sampai orang yang percaya diri pada kesehatannya pun seperti itu”. Konteks kalimat tersebut berarti “sampai”, karena itu dalam kalimat tersebut hanya dapat diikuti oleh *fukujoshi hodo*.

- d. Kesalahan dalam penggunaan *~hodo* dalam kalimat yang menyatakan derajat atau tingkatan dengan presentase 60%. Kesalahan terjadi karena responden kurang teliti. Meskipun contoh-contoh kalimat yang digunakan adalah kalimat yang sudah diajarkan dalam perkuliahan.

Contoh :

Soal nomor 6

死ぬ\_\_\_\_\_ 疲れました

(a. ほど b. くらい c. ほど atau くらい)

Kalimat di atas menunjukkan derajat atau tingkatan. Dalam kalimat derajat atau tingkatan dapat diikuti oleh *fukujoshi hodo* atau *kurai*. Tetapi dalam kalimat diatas terdapat kata *~shinu*, yang hanya dapat diikuti oleh *fukujoshi hodo*.

- e. Kesalahan dalam penggunaan *~kurai* dalam kalimat yang menyatakan perbandingan dengan presentase 38,33%. Kesalahan terjadi karena responden kurang teliti dalam menjawab soal. Meskipun sudah ada kata *~onaji* , dalam konteks kalimat yang membandingkan kalimat

yang sama hanya *fukujoshi kurai* yang dipakai, namun masih ada yang menjawab salah.

Contoh :

Soal nomor 13 :

物価は日本と比べておなじ\_\_\_\_\_です

(a.ほど **b. くらい** c. ほど atau くらい)

Kalimat di atas merupakan kalimat yang menyatakan perbandingan.

Dengan adanya kata *~onaji* maka kalimat ini hanya dapat diikuti oleh *fukujoshi kurai*. Dikarenakan ada responden yang tidak mengetahui fungsi *kurai* untuk membandingkan hal yang sama dalam kalimat, maka masih terjadi kesalahan.

- f. Kesalahan dalam penggunaan *~kurai* dalam kalimat yang menyatakan jumlah atau kalimat bilangan dengan presentase 50%. Kesalahan terjadi karena responden kurang teliti dan tidak memperhatikan konteks kalimat.

Contoh :

Soal nomor 35

このひすいの指輪はいくらほどしますか (O/X)

Kalimat di atas adalah kalimat salah. Maksud dari kalimat diatas adalah “menanyakan harga/jumlah”. Dalam konteks kalimat seperti ini *fukujoshi hodo* tidak dapat digunakan, dan yang dapat digunakan hanya *fukujoshi kurai*.

- g. Kesalahan dalam penggunaan *~kurai* dalam kalimat yang menyatakan pengandaian dengan presentase 64,45%. Kesalahan terjadi karena responden tidak memperhatikan konteks kalimat. Di dalam kalimat sudah terdapat kata *~nara* yang menyatakan pengandaian. Dalam konteks kalimat ini hanya *fukujoshi kurai* yang bisa digunakan, namun masih ada yang menjawab *hodo*.

Contoh :

Soal nomor 30

銀行で借りるほどなら、私が貸してあげるのに(○/✕)

Kalimat di atas merupakan kalimat pengandaian yang ditandai kata *~nara*. Didalam kalimat seperti ini seharusnya yang digunakan adalah *fukujoshi kurai*, karena kalimat di atas menggunakan *fukujoshi hodo* maka kalimat diatas merupakan kalimat yang salah. Kurangnya pengetahuan responden memungkinkan terjadinya kesalahan dalam menganalisa kalimat ini.

- h. Kesalahan dalam penggunaan *~kurai* dalam kalimat yang menyatakan derajat atau tingkatan dengan presentase 61,33%. Kesalahan terjadi karena responden kurang memahami perbedaan *fukujoshi hodo* dan *kurai* dalam kalimat yang menyatakan derajat.

Contoh :

Soal nomor 22

勉強するには今くらい良い時期はありません(○/✕)

Penggunaan *fukujoshi kurai* dalam kalimat di atas tepat. Tetapi banyak responden yang beranggapan bahwa kalimat di atas salah dikarenakan terkecoh dengan konteks kalimatnya yang merupakan kalimat negatif.

- i. Kesalahan dalam penggunaan *~kurai* dalam kalimat yang menyatakan “merendahkan” dengan presentase 54,66%. Dalam konteks kalimat “merendahkan”, hanya *fukujoshi kurai* yang dapat digunakan. Namun karena banyak responden yang kurang mengerti akan hal itu, masih banyak yang melakukan kesalahan.

Contoh :

Soal nomor 5

あいさつ\_\_\_\_\_の簡単な日本語しか話せない

(a.ほど **b.くらい** c.ほど atau くらい)

Kalimat di atas memiliki konteks “merendahkan”, dalam bahasa Indonesia kalimat tersebut dapat diartikan “saya hanya bisa berbahasa Jepang sebatas salam yang sederhana”. *Fukujoshi hodo* tidak memiliki fungsi “merendahkan” di dalam suatu kalimat. Karena itu pada konteks kalimat seperti ini hanya dapat diikuti oleh *fukujoshi kurai*.

- j. Kesalahan dalam penggunaan *~kurai* dalam kalimat yang menyatakan sebab akibat dengan presentase 60%. Dalam konteks kalimat sebab akibat, *fukujoshi hodo* tidak dapat digunakan. Namun karena

responden masih kurang mengerti penggunaannya banyak yang menjawab *hodo*.

Contoh :

Soal nomor 16

あの人は、会社をもつつも持ってる\_\_\_\_だから、金持ちなんだろう

(a.ほど b. くらい c.ほど atau くらい)

Kalimat di atas jelas menunjukkan hubungan sebab akibat ditandai dengan kata *~dakara*. Dalam konteks kalimat “sebab-akibat” yang dapat digunakan hanyalah *fukujoshi kurai*. Namun karena kurangnya pengetahuan tentang *fukujoshi hodo* dan *kurai* maka ada responden yang menjawab salah.

2. Faktor-faktor yang menjadi penyebab kesalahan dalam penggunaan *fukujoshi hodo* dan *kurai* oleh mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI, berikut datanya :
  - a. Overgeneralisasi, pengaruh bahasa ibu. Banyak responden yang menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi sehari-hari. Terjemahan makna *~hodo* dan *~kurai* dalam bahasa Indonesia hampir sama, yaitu sekitar atau kira-kira. Tetapi penggunaan *fukujoshi hodo* dan *kurai* dalam kalimat bisa berbeda, tergantung konteks kalimat

yang digunakan. Banyak responden yang kurang mengerti persamaan dan perbedaan *fukujoshi hodo* dan *kurai* dalam penggunaannya.

- b. Kesalahan dalam mengartikan konteks kalimat, banyak yang terkecoh dengan konteks kalimat sehingga terjadi kesalahan
  - c. Kurangnya pengetahuan dalam penggunaan *fukujoshi hodo* dan *kurai*. Banyak yang kurang mengerti mengenai makna-makna yang dimiliki *fukujoshi hodo* dan *kurai* dalam kalimat.
  - d. Cara belajar mahasiswa yang hanya mempelajari *fukujoshi hodo* dan *kurai* di dalam perkuliahan. Dan hanya menggunakan buku paket sebagai sumber, tidak mencari pada kamus khusus atau sumber dari internet.
3. Upaya yang dapat mengatasi kesalahan dalam penggunaan *fukujoshi hodo* dan *kurai*, sebagai berikut :
- a. Mengingat kesalahan yang terjadi karena overgeneralisasi, salah mengartikan konteks kalimat, maka diharapkan agar pembelajaran *fukujoshi hodo* dan *kurai* dijelaskan kembali secara mendetail, berikut dengan menjelaskan persamaan dan perbedaan dalam penggunaan *fukujoshi hodo* dan *kurai* dalam sebuah kalimat.
  - b. Untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi karena faktor kemampuan sebaiknya pengajar mengadakan kelas tambahan untuk mempelajari materi-materi yang dianggap sulit dan tambahan materi yang belum diberikan selama perkuliahan.



- c. Untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi karena faktor kemampuan sebaiknya pembelajar memperbaiki cara belajarnya. Dengan mengulang materi yang diajarkan dalam perkuliahan. Dan berusaha untuk menambah pengetahuan dengan mencari berbagai sumber pembelajaran, tidak terbatas hanya pada buku paket. Pembelajar pun dapat membuat kelompok diskusi, untuk menambah wawasan atau untuk mempraktekan penggunaan bahasa Jepang diluar perkuliahan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dikerjakan oleh penulis, berikut adalah beberapa saran dari penulis :

1. Kepada pengajar agar menjelaskan *fukujoshi hodo* dan *kurai* secara lebih jelas, dan juga menjelaskan tentang persamaan dan perbedaan *fukujoshi hodo* dan *kurai* dalam penggunaannya dalam kalimat.
2. Kepada pembelajar agar memperbaiki cara belajarnya, meengulang kembali pelajaran, dan memanfaatkan berbagai sumber belajar selain buku paket, seperti *Bunkei Jiten* maupun sumber dari internet.
3. Kepada para pembaca, penulis merasa bahwa dalam penulisan maupun penelitian untuk skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga jika akan mengadakan penelitian tentang analisis kesalahan dapat menggunakan instrumen penelitian tambahan seperti wawancara, tidak hanya instrumen angket dan soal tes saja.

4. Kepada para pembaca yang ingin mengadakan penelitian untuk skripsi. Penulis menyarankan untuk mengadakan penelitian tentang “Analisis Kemampuan Penggunaan Fukujoshi Hodo dan Kurai (Studi Komparatif Mahasiswa Tingkat 2 dan 3) “ atau “Analisis Kesalahan Penggunaan Fukujoshi” . Karena *fukujoshi* merupakan materi yang dianggap sulit oleh pembelajar dan masih banyak ditemukan kesalahan dalam penggunaannya.